

BAB I

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Perbedaan Tekanan Darah dan Indeks Massa Tubuh antara Akseptor Suntik Kombinasi dan Implan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo Kota Malang dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tekanan darah akseptor Suntik Kombinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo, didapatkan bahwa sebagian besar mengalami Pre – Hipertensi, hampir separuhnya dalam kategori Normal, sebagian kecil mengalami Hipertensi Stadium I, serta tidak terdapat responden akseptor Suntik Kombinasi yang mengalami Hipertensi Stadium II.
- b. Indeks massa tubuh akseptor Suntik Kombinasi di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo, didapatkan bahwa hampir separuhnya mengalami indeks massa tubuh dalam batas Normal, Overweight dan Obesitas I, sebagian kecil mengalami Berat Badan Kurang dan Obesitas II.
- c. Tekanan darah akseptor Implan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo, didapatkan bahwa sebagian besar dalam kategori Normal, hampir separuhnya mengalami Pre – Hipertensi, dan diperoleh sebagian kecil

mengalami Hipertensi Stadium I, serta tidak terdapat responden akseptor Implan yang mengalami Hipertensi Stadium II.

- d. Indeks massa tubuh akseptor Implan di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyorejo, didapatkan bahwa hampir separuhnya mengalami overweight, dalam batas normal dan obesitas I, serta tidak ada responden yang mengalami obesitas II.
- e. Hasil uji statistika menggunakan Mann Whitney U test menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan Tekanan Darah antara Akseptor Suntik Kombinasi dan Implan. Oleh karena suntik kombinasi dan implan sama-sama memiliki sifat mineralkortikoid, yang dapat mempengaruhi retensi natrium sehingga dapat meningkatkan tekanan darah apabila tidak terjadi keseimbangan hormon di dalam tubuh akseptor.
- f. Hasil uji statistika menggunakan Mann Whitney U test menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan. Oleh karena suntik kombinasi dan implan sama-sama memiliki sifat glukokortikoid, yang menyebabkan perubahan peningkatan berat badan sehingga dapat berpengaruh terhadap indeks massa tubuh apabila tidak terjadi keseimbangan hormon bagi akseptor.

1.2 Saran

a. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya akan mendapatkan hasil yang lebih baik apabila menggali informasi yang lebih spesifik tentang metode kontrasepsi yang berhubungan dengan efek samping penggunaan alat kontrasepsi khususnya tekanan darah dan indeks massa tubuh, serta dapat menjadikan penelitian selanjutnya menjadi lebih kompleks.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai tenaga kesehatan harus dapat memberikan pendidikan kesehatan khususnya tentang kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, sehingga dapat memberikan solusi dan membantu pasangan usia subur untuk menentukan jenis alat kontrasepsi yang disesuaikan dengan kondisi wanita usia subur sehingga dapat meminimalkan efek samping penggunaan alat kontrasepsi khususnya kenaikan tekanan darah dan peningkatan berat badan yang mempengaruhi indeks massa tubuh bagi akseptor.

c. Bagi Akseptor KB

Bagi akseptor KB diharapkan dapat menentukan pilihan alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi wanita usia subur sehingga dapat mengurangi efek samping KB khususnya kenaikan tekanan darah dan peningkatan berat badan, yaitu pemilihan alat kontrasepsi yang bersifat non hormonal.